

**PERAN *INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION* (ILO)
DALAM MENANGGULANGI PEKERJA ANAK DI SOMALIA
TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

**NOVITA ROMANDIKA
07041281924095**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN *INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION* (ILO)
DALAM MENANGGULANGI PEKERJA ANAK DI SOMALIA
TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

Oleh :
NOVITA ROMANDIKA
07041281924095

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 4 Juli 2023

Pembimbing I
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

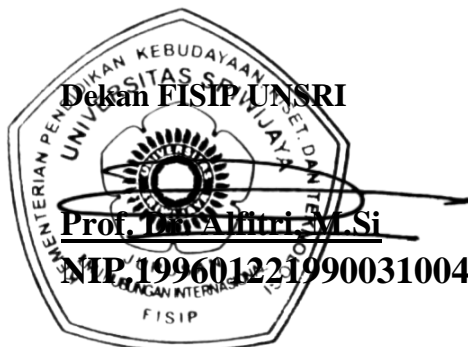
Pembimbing II
Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP.199312222022032013

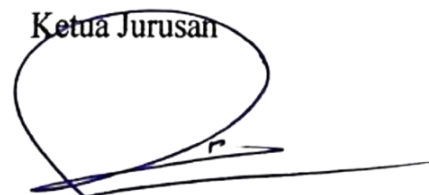
Penguji I
Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.19890411201931013

Penguji II
Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIDN.89483400022



Mengetahui,



Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Romandika

NIM : 07041281924095

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran *International Labour Organization* (ILO) dalam Menanggulangi Pekerja Anak di Somalia Tahun 2014-2022” adalah benar merupakan skripsi saya sendiri. Saya menjamin skripsi ini merupakan hasil dari pemikiran, rumusan, dan penelitian saya sendiri, dengan bimbingan tim pembimbing. Saya memberikan pernyataan berikut ini untuk menjaga integritas akademik dan menegaskan bahwa skripsi ini tidak melibatkan karya atau pendapat orang lain tanpa diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Menanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dari pernyataan-pernyataan di atas, saya akan bertanggung jawab secara hukum atas konsekuensi yang timbul akibat dari pelanggaran plagiasi.

Demikian pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan dengan kesadaran penuh sebagai tanggung jawab saya sebagai penulis skripsi ini.

Palembang, 20 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Novita Romandika
07041281924095

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah persembahan sekaligus bentuk tanggung jawab saya kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kepercayaan kepada saya, menghargai setiap keputusan dan pilihan saya sebagai seorang anak. Terima kasih untuk cinta kasih, kerja keras dan perjuangan Bapak dan Ibu, serta doa-doa dan harapan-harapan yang selalu dipanjatkan untuk kebahagiaan dan kesuksesan saya. Terkhusus kepada Alm. Bapak Marjono, A.Ma.Pd. semoga Bapak dapat melihat saya bertumbuh menjadi anak bungsu kebanggaan Bapak, saya yakin Bapak tidak pernah meninggalkan saya.

ABSTRAK

Isu pekerja anak merupakan masalah isu internasional yang merujuk pada praktik pekerjaan yang merampas hak-hak anak, berbahaya bagi kesehatan, keselamatan, dan perkembangan moral anak. Somalia adalah negara dengan tingkat pekerja anak yang sangat tinggi, dan pemerintah Somalia menyadari bahwa mereka tidak dapat menyelesaikan masalah ini sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dari pihak lain. Sebagai organisasi internasional yang memiliki fokus pada masalah ketenagakerjaan, *International Labour Organization* (ILO) diharapkan dapat memberikan dampak dalam upaya penghapusan pekerja anak di Somalia. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul *Peran International Labour Organization (ILO) dalam Menanggulangi Pekerja Anak di Somalia Tahun 2014-2022*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran yang dijalankan oleh ILO dalam menanggulangi pekerja anak di Somalia. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori peran organisasi internasional Clive Archer, karena teori tersebut relevan untuk memahami peran yang dijalankan oleh ILO dalam menangani masalah pekerja anak di Somalia. Menurut Archer, peran organisasi internasional mencakup tiga aspek utama : sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. Setelah mengumpulkan data peneliti menemukan bahwa ILO memainkan ketiga peran tersebut dalam upaya penanggulangan pekerja anak di Somalia, yaitu sebagai instrumen, arena, dan aktor independen.

Kata Kunci: Pekerja Anak, ILO, Somalia, *International Labour Organization*

Dosen Pembimbing 1



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Dosen Pembimbing 2



Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Abstract

The issue of child labour is an international problem that refers to the practice of work that deprives children of their rights, poses risks to their health, safety, and moral development. Somalia is a country with a very high rate of child labour, and the Somalia government acknowledges that they cannot address this issue alone without assistance and cooperation from other parties. As an international organization focused on labour issues, the International Labour Organization (ILO) is expected to have an impact on the efforts to eliminate child labour in Somalia. Therefore, the researcher conducted a study entitled “The Role of the International Labour Organization (ILO) in Combating Child Labour in Somalia from 2014 to 2022.” The aim of this study was to determine the role played by the ILO in addressing child labour in Somalia. In this study, the theory used was the theory of international organization roles proposed by Clive Archer, as this theory is relevant for understanding the role played by the ILO in dealing with the issue of child labour in Somalia. According to Archer, the role of international organization encompasses three main aspects: as an instrument, an arena, and an independent actor. After collecting data, the researcher found that the ILO played all three of these roles in efforts to combat child labour in Somalia, namely as an instrument, an arena, and an independent actor.

Key Word: Child Labour, ILO, Somalia, International Labour Organization

Dosen Pembimbing 1



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Dosen Pembimbing 2



Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan**



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Peran *International Labour Organization (ILO)* dalam Menanggulangi Pekerja Anak di Somalia Tahun 2014-2022**. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, informasi dan pembelajaran, serta semua kebaikan dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai dilakukan, kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. atas segala berkat dan rahmat-Nya
2. Kedua orang tua saya tercinta, Alm.Bapak Marjono,A.Ma.Pd dan Ibu Sri Jumiati sebagai pihak paling berjasa dalam hidup saya. Atas cinta kasih dan segala perjuangannya dalam membekali anak-anaknya dengan pendidikan. Doa yang selalu dipanjatkan hingga menghantarkan saya menggapai mimpi dan cita-cita.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional sekaligus dosen pembimbing satu saya, yang telah menyediakan waktu, dukungan, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada saya selama penyusunan skripsi, serta memberikan kemudahan dalam berkonsultasi.
4. Ibu Nurul Aulia, S.IP.,MA. selaku dosen pembimbing dua saya yang telah meluangkan waktu, dukungan, tenaga dan pikiran serta sangat berkontribusi dalam memberikan masukan, pandangan dan ide – ide baru bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para tim penguji, Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA. dan seluruh dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu, masukan, serta arahan yang membangun.
6. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membantu selama proses akademik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI.
7. Kakak-kakak penulis, Yunita Eka Frestiwati, Ristya Dwi Yusniawati, Tri Anjarwati Prihatin Ningsih beserta suami, dan keponakan-keponakan tersayang, Rizki Putra Wijaya, Kiano Kenzo Setiawan, dan Sagara Prahasta Rizan yang selalu menjadi

penyemangat dan memberikan dukungan kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

8. Tri Anjarwati Prihatin Ningsih, yang telah mengambil alih usaha buket (*Axaninc.id*) sehingga dapat tetap berjalan selama proses penulis menyelesaikan pendidikan sarjana.
9. M. Fazriel Afri Pratama, terima kasih atas segala bentuk dukungan, waktu yang diluangkan, dan bantuan yang diberikan. Serta telah bersedia menjadi telinga yang selalu siap mendengarkan keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku, Galuh Haidarila, Febyrizki Amanda dan Brigitta Shinta Dewi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk sukses bersama dan teman-teman selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, yaitu Irma, Nanda, Lestari, Nadirah dan teman-teman HI C angkatan 2019.
11. Mbak Sisca selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan bantuan kemudahan dalam hal kelengkapan dokumen dan kebutuhan administrasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
12. Kepada diri sendiri, terima kasih karena sudah bertanggung jawab atas apa yang menjadi pilihan. Menuntaskan tanggung jawab yang diamanatkan oleh Bapak dan Ibu.
13. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, memberikan dukungan, mendoakan, serta memberikan bantuan kepada penulis dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Abstrak.....	v
<i>Abstract</i>	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Grafik.....	xiii
Daftar Singkatan	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori.....	21
2.2.1 Teori Peranan Organisasi Internasional.....	24
2.3 Alur Pemikiran	25
2.4 Argumentasi Utama.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Definisi Konsep.....	26
3.2.1 Peran	26
3.2.2 International Labour Organization (ILO)	27
3.2.3 Menanggulangi	27

3.2.5 Pekerja Anak.....	27
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Unit Analisis.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	30
3.5.1 Jenis Penelitian	30
3.5.2 Sumber Data	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Keabsahan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	34
4.1 <i>International Labour Organization</i> (ILO) sebagai Organisasi Internasional	34
4.2 Aktivitas <i>International Labour Organization</i> (ILO) sebagai Upaya Perlindungan Pekerja Anak	39
4.3 Fenomena Pekerja Anak (<i>Child Labour</i>) Secara Global.....	41
4.3 Kondisi Pekerja Anak (<i>Child Labour</i>) di Somalia.....	45
4.4 Peran Pemerintah Somalia dalam Penanggulangan Pekerja Anak di Somalia	49
BAB V PEMBAHASAN	53
5.1 Peran <i>International Labour Organization</i> (ILO) dalam Menanggulangi Pekerja Anak di Somalia.....	53
5.1.1 <i>International Labour Organization</i> (ILO) sebagai Instrumen bagi Somalia.....	53
5.1.2 <i>International Labour Organization</i> (ILO) sebagai Arena bagi Somalia	62
5.1.3 <i>International Labour Organization</i> (ILO) sebagai Aktor Independen.....	68
BAB VI PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan.....	86
6.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan <i>Child Worker</i> dan <i>Child Labour</i>	2
Tabel 1.2 Hukum dan Regulasi tentang Pekerja Anak di Somalia	6
Tabel 1.3 Statistik Pekerja Anak dari Tahun 2014-2015	7
Tabel 1.4 Statistik Pekerja Anak dari Tahun 2016-2020	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Data Pekerja Anak Global Tahun 2012-2016.....	42
Tabel 4.2 Data Pekerja Anak Global Tahun 2016-2020.....	42
Tabel 4.3 Gambaran Pekerja Anak Somalia Berdasarkan Sektor dan Aktivitas	46
Tabel 4.4 Mekanisme Koordinasi Upaya Pemerintah Somalia Terhadap Pekerja Anak ...	50
Tabel 5.1 Hukum dan Peraturan Nasional Somalia Tentang Pekerja Anak	56
Tabel 5.2 Badan yang Bertanggung Jawab atas Penegakan Hukum Pekerja Anak di Somalia	58
Tabel 5.3 Program Pekerjaan Layak Untuk Somalia.....	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	24
Bagan 4.1 Struktur Organisasi ILO	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Pekerja Anak 2020.....	3
Grafik 4.1 Persentase Pekerja Anak Global Berdasarkan Wilayah Tahun 2008-2020.....	35

DAFTAR SINGKATAN

- AMISOM : *Africa Union Mission in Somalia*
- CAACWG : *Children Associated with Armed Conflict Working Group*
- CAS : *Committee on the Application on Standards*
- CLM : *Child Labour Monitoring*
- DWCP: *Decent Work Country Programme*
- EIIP : *Employment Intensive Investment Programme*
- FESTU : *Federation of Somalia Trade Unions*
- GLP : *Good Labour Practices*
- ILO : *International Labour Organization*
- IGO : *International Government Organization*
- ILO-EAST : *International Labour Organization-Education and Skills Training for Youth Employment*
- ILC : *International Labour Conference*
- ILO-IPEC : *International Labour Organization-International Programme on the Elimination of Child Labour*
- MOLSA : *Ministry of Labour and Social Affairs*
- NGO : *Non-Government Organization*
- PBB : *Perserikatan Bangsa-Bangsa*
- SIMPOC : *Statistical Information and Monitoring Programme on Child Labour*
SNTCC : *Somali National Tripartite Consultative Committee*
- SPF : *Somalia Police Force*
- UNICEF : *United Nations Children's Fund*
- UN CRC : *United Nations Convention on the Rights of the Child*
- WEE : *Women's Economic Empowerment*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerja anak (*child labour*) sedang menjadi isu yang menarik perhatian internasional dan menjadi topic hangat saat ini. Berdasarkan laporan UNICEF dan ILO yang diterbitkan pada Juni 2021, perkiraan terbaru menunjukkan bahwa jumlah anak yang terlibat dalam pekerjaan anak telah meningkat menjadi 160 juta di seluruh dunia. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 8,4 juta anak dalam empat tahun terakhir. Pada awal tahun 2020, sekitar 63 juta anak perempuan dan 97 juta anak laki-laki secara global terlibat dalam pekerjaan anak, angka ini menunjukkan 1 dari 10 anak merupakan pekerja anak di seluruh dunia (UNICEF, 2021).

Permasalahan pekerja anak menjadi kajian yang menarik untuk dikaji dikarenakan menyangkut masalah hak asasi manusia, dimana bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja anak dibawah umur berdampak tidak hanya secara fisik namun juga psikologis, pendidikan yang terhambat atau bahkan terkendala secara total, serta dampak sosial yang juga mengancam masa depan para pekerja anak tersebut. Tidak semua pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak dibawah usia 18 (delapan belas) tahun dapat diklasifikasikan sebagai pekerjaan yang harus dihapuskan, selama pekerjaan tersebut tidak memberikan dampak buruk pada anak dibawah umur maka kegiatan tersebut dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang positif. Kegiatan semacam ini dapat mengasah keterampilan dan bakat anak, serta mempersiapkan anak untuk dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif ketika memasuki usia dewasa. Sedangkan, eksploitasi pekerja anak adalah suatu kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai pekerjaan yang merampas hak dan menghambat perkembangan serta tumbuh kembang anak (ILO, n.d.).

Pada tabel 1.1 dapat dilihat yang menjadi pembeda antara anak yang bekerja (*Child Worker*) dan buruh anak (*Child Labour*).

Tabel 1.1 Perbedaan *Child Worker* dan *Child Labour*

<i>Child Worker</i>	<i>Child Labour</i>
Keadaan tempat bekerja yang aman, anak-anak terlindungi dari segala bentuk bahaya yang dapat mengancam kesehatan fisik, mental dan perkembangan moral anak	Tempat kerja berpotensi membahayakan kesehatan fisik, kesehatan mental dan rentan terhadap resiko pelecehan psikologis, pelecehan verbal, maupun pelecehan fisik/seksual anak
Menghormati hak-hak dasar anak (pendidikan, bermain, dan kesehatan)	Merampas hak-hak dasar anak
Waktu kerja yang terbatas dan tidak memberikan beban berlebih kepada anak-anak	Waktu kerja yang sangat panjang, mengganggu waktu anak-anak untuk bersekolah dan tidak memberikan waktu luang yang cukup
Pekerjaan tergolong ringan, ada unsur pendidikan dan atau pelatihan keterampilan anak	Pekerjaan berat, ada kecenderungan anak tereksplorasi

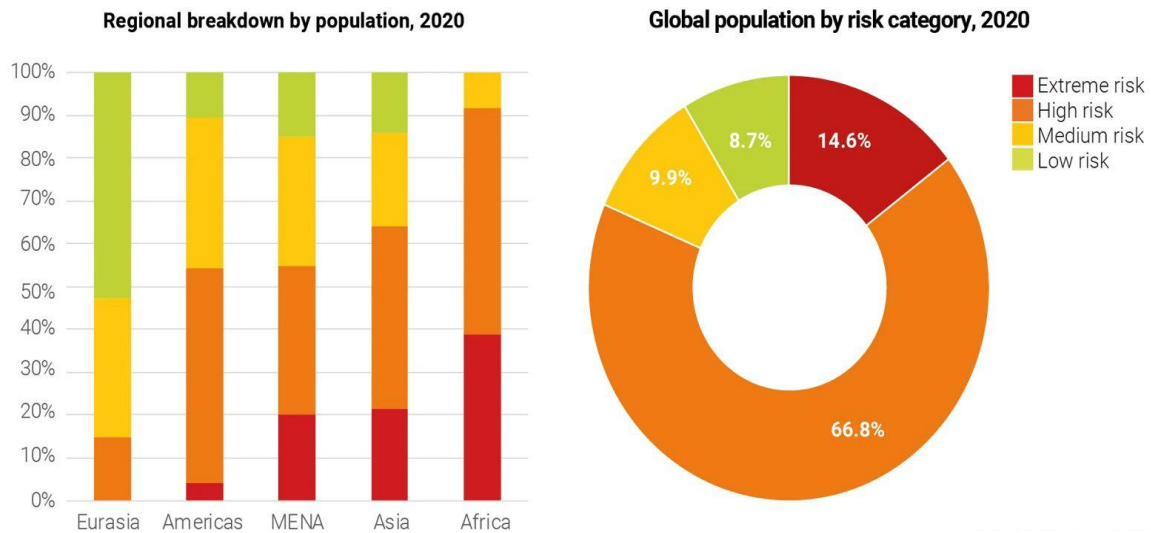
Sumber: (International Labour Organization (ILO), 2009)

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa *child labour* merupakan bentuk pekerjaan bagi anak yang lebih berbahaya karena *child labour* bertentangan dengan hak-hak anak, meliputi hak untuk memperoleh pendidikan, hak atas kesehatan, dan perlindungan dari eksploitasi serta dapat menghambat perkembangan anak. Sehingga *child labour* menjadi fokus perhatian dari *International Labour Organization (ILO)* untuk dapat ditangani.

Menurut penelitian yang dirilis oleh *Verisk Maplecroft*, 23 negara di dunia telah menunjukkan peningkatan resiko pekerja anak yang signifikan. Afrika merupakan wilayah

dengan resiko tertinggi (*extreme risk*), dengan 7 dari 10 negara dengan kinerja terburuk dalam indeks pekerja anak (Larsson, 2020).

Grafik 1.1 Indeks Pekerja Anak 2020



Sumber: (Verisk Maplecroft, 2020)

Negara-negara dengan tingkat kemiskinan yang tinggi memiliki resiko lebih tinggi pada pekerja anak, karena mayoritas anak-anak dipekerjakan untuk menambah pendapatan keluarga mereka. Selain itu, Negara-negara dengan tingkat pekerja anak yang tinggi juga memiliki permasalahan sistem pendidikan yang buruk. Menurut laporan oleh perusahaan analisis resiko *Maplecroft*, Somalia merupakan Negara dengan tingkat resiko tertinggi pada indeks pekerja anak tahun 2020 (Larsson, 2020) . Kondisi ini diperparah dengan sistem pendidikan Somalia yang beresiko mengalami *collapse* karena krisis yang sedang berlangsung dan dapat mengganggu keberlangsungan pendidikan di Negara tersebut (Save The Children, 2022).

Permasalahan terkait tingginya tingkat pekerja anak dunia yang telah mengancam keselamatan dan hak-hak anak yang dirampas di tempat kerja, menjadi fokus permasalahan bagi *International Labour Organization* (ILO), dimana sesuai dengan misi dan tujuan utama ILO yaitu untuk memperjuangkan hak-hak di tempat kerja, mendorong adanya peluang kerja

yang layak, meningkatkan perlindungan sosial, dan memperkuat dialog mengenai isu-isu terkait pekerjaan (ILO Publication, n.d). Dalam menangani permasalahan tersebut, ILO telah memiliki konvensi tentang pekerja anak yang telah diratifikasi oleh banyak Negara anggotanya. Selain dua konvensi tersebut, permasalahan pekerja anak juga telah diatur dalam Konvensi PBB tentang Hak Anak. Konvensi-konvensi ini membingkai konsep pekerja anak dan menjadi dasar bagi undang-undang pekerja anak yang diberlakukan oleh negara-negara anggota yang meratifikasinya. *International Labour Organization* (ILO) telah mengadopsi dua konvensi yang berfokus pada isu pekerja anak, yaitu Konvensi No.138 tahun 1973 yang mengatur tentang Usia Minimum untuk Bekerja, sementara Konvensi No.182 tahun 1999 mencakup tentang berbagai bentuk pekerjaan yang dianggap sebagai pekerjaan terburuk untuk anak-anak.

Konvensi No.138 tentang Usia Minimum Tahun 1973, tercantum pada Pasal 2 Ayat 3, menetapkan bahwa usia minimum yang diizinkan untuk bekerja tidak boleh kurang dari 15 tahun atau batas usia tamat sekolah wajib di negara yang telah meratifikasi konvensi ini. Selanjutnya, konvensi ini juga menyatakan bahwa usia minimum untuk bekerja dalam jenis pekerjaan yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan moralitas seseorang tidak boleh kurang dari 18 tahun. (ILO, 1973).

Sedangkan pokok-pokok konvensi No. 182 tahun 1999 tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk - Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak, tertuang pada Pasal 3, yaitu :

- 1) Praktik perbudakan dalam bentuk apapun, termasuk perdagangan anak, kerja ijon, kerja paksa, wajib kerja, serta penggunaan anak-anak dalam konflik bersenjata.

- 2) Pemanfaatan, penyediaan, atau penawaran anak-anak untuk kepentingan tujuan kerja seks komersial, produksi pornografi, atau untuk pertunjukan yang mengandung unsure pornografi.
- 3) Pemanfaatan, penyediaan, atau penawaran anak-anak untuk kegiatan ilegal, terutama dalam penjualan dan penyebaran obat-obatan terlarang (ILO, 1999).
- 4) Segala bentuk pekerjaan yang melibatkan kondisi lingkungan kerja yang berbahaya bagi kesehatan, keselamatan, dan atau moral anak-anak (ILO, n.d.).

Dua konvensi tentang pekerja anak ini merupakan konvensi fundamental yang mengatur tentang permasalahan pekerja anak. Dengan meratifikasi konvensi tersebut, berarti bahwa semua Negara anggota ILO memiliki kewajiban yang sama untuk menghormati, mempromosikan dan berupaya untuk mewujudkan penghapusan pekerja anak, tak terkecuali Negara anggota yang belum meratifikasi konvensi tersebut. Mayoritas Negara saat ini telah mengadopsi undang-undang tentang larangan dan pemberlakuan pembatasan yang ketat terhadap permasalahan pekerja anak. Somalia telah meratifikasi konvensi ILO No.182 terkait Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak sejak tanggal 20 Maret 2014 dan masih berlaku hingga saat ini. Namun, Somalia belum meratifikasi konvensi ILO No.138 terkait Batas Usia Minimum (ILO, n.d.). Namun batas usia minimum untuk bekerja di Somalia telah diatur dalam regulasi nasional yaitu 15 tahun, dan untuk pekerjaan yang berbahaya yaitu 18 tahun.

Pemerintah Somalia telah menetapkan undang-undang terkait pekerja anak. Namun, terdapat kesenjangan dalam kerangka hukum Somalia untuk melindungi anak-anak secara memadai dari bentuk-bentuk terburuk pekerja anak, termasuk melarang perekrutan dan penggunaan anak-anak dibawah usia 18 tahun dalam konflik bersenjata. Pada tabel 1.2 dapat dilihat hukum dan regulasi tentang pekerja anak di Somalia.

Tabel 1.2 Hukum dan Regulasi tentang Pekerja Anak di Somalia

Standar	Sesuai Standar Internasional	Umur	Legislasi
Usia Minimum untuk Bekerja	Ya	15 tahun	Pasal 93 tentang Perburuhan; Pasal 38 (1) Undang-Undang Pegawai Sektor Swasta (40,41)
Usia Minimum untuk Pekerjaan Berbahaya	Ya	18 tahun	Pasal 90 tentang Perburuhan; Pasal 38(2) Undang-Undang Pegawai Sektor Swasta; Pasal 29 Konstitusi Sementara (40-42)
Identifikasi Pekerjaan Berbahaya atau Kegiatan yang Dilarang untuk Anaka-anak	Tidak		Pasal 90 dan 94 tentang Perburuhan; Pasal 10 dan 38(4) Undang-Undang Pegawai Sektor Swasta (40,41)
Larangan Kerja Paksa	Ya		Pasal 455 dan 464 KUHP (43)
Larangan Perdagangan Anak	Tidak		-
Larangan Penggunaan Anak dalam Kegiatan Terlarang	Tidak		-
Larangan Eksploitasi Seksual Komersial Anak	Tidak		Pasal 403,404,407, dan 408 KUHP (43)
Usia Minimum untuk	Ya	18 tahun	Perintah Umum No.1 (31)

Rekrutmen Militer Negara Sukarela			
Larangan Rekrutmen Militer oleh Kelompok Bersenjata Non-negara	Tidak		Pasal 29 Konstitusi Sementara (42)
Usia Pendidikan Wajib	Tidak	14 tahun	Pasal 13 dan 15 UU Pendidikan Umum (44)
Pendidikan Publik Gratis	Ya		Pasal 14 UU Pendidikan Umum (44)

Sumber: (U.S. Department of Labor, 2021)

Somalia juga memiliki instansi yang bertanggung jawab atas penegakan hukum pekerja anak di negaranya yaitu Kepolisian Somalia, Kementerian Tenaga Kerja dan Sosial (MOLSA), Kementerian Pertahanan, Lembaga Penegak Puntland, dan Lembaga Penegak Somaliland.

Somalia dihadapkan dengan permasalahan pekerja anak yang kompleks, setengah dari semua anak berusia antara 5-14 tahun di Somalia dipekerjakan. Berikut ini merupakan tabel statistik pekerja anak di Somalia menurut data yang dirilis oleh *U.S. Department of Labor* dari tahun ke tahun.

Tabel 1.3 Statistik Pekerja Anak dari Tahun 2014-2015 di Somalia

Tahun	Status Anak	Usia	Persentase
2014	Bekerja (% dan populasi)	5-14 tahun	39.8% (1.012.83)
	Bekerja dan Sekolah	5-14 tahun	20.2%
2015	Bekerja (% dan populasi)	5-14 tahun	39.8% (1.012.83)
	Bekerja dan Sekolah	5-14 tahun	20.2%

Sumber : (International Child Labor and Forced Labor Reports)

Tabel 1.4 Statistik Pekerja Anak dari Tahun 2016-2020 di Somalia

Tahun	Status Anak	Usia	Puntland	Somaliland
2016	Bekerja	5-14 tahun	9.5%	13.2%
	Bekerja dan Sekolah	5-14 tahun	4.7%	6.6%
2017	Bekerja	5-14 tahun	9.5%	13.2%
	Bekerja dan Sekolah	5-14 tahun	4.7%	6.6%
2018	Bekerja	5-14 tahun	Data tidak tersedia	
	Bekerja dan Sekolah	5-14 tahun	Data tidak tersedia	
2019	Bekerja	5-14 tahun	9.5%	13.2%
	Bekerja dan Sekolah	5-14 tahun	4.7%	6.6%
2020	Bekerja	5-14 tahun	9.5%	13.2%
	Bekerja dan Sekolah	5-14 tahun	4.7%	13.2%

Sumber : (International Child Labor and Forced Labor Reports, 2020)

Pekerjaan yang melibatkan pekerja anak yaitu sektor pertanian, sektor industri termasuk konstruksi, penghancur batu, pertambangan dan penggalian, sektor rumah tangga, serta kasus pekerja anak kategori terburuk yang terdapat di Somalia yaitu perekrutan anak-anak oleh kelompok bersenjata Negara maupun non-negara yang digunakan dalam konflik bersenjata dan eksploitasi seksual komersial sebagai akibat dari perdagangan manusia (U.S. Department of Labor, 2021). Yang paling disoroti pada persoalan pekerja anak di Somalia adalah perdagangan anak untuk eksploitasi tenaga kerja dan seksual, pengadaan anak untuk prostitusi dan pornografi, serta perdagangan gadis-gadis muda yang putus sekolah untuk dibawa ke Kenya atau Arab dimana digunakan untuk tenaga kerja dan di eksploitasi seksual. Selain permasalahan eksploitasi seksual komersial, Somalia juga dihadapkan dengan permasalahan terus digunakannya tentara anak. Dimana Tentara Nasional Somalia terus

menggunakan anak-anak berusia 8 tahun dalam konflik bersenjata. Diperkirakan sebesar 20 persen dari prajurit mereka adalah tentara anak (UN Children and Armed Conflict, 2022).

Somalia pada tahun 2014 melakukan suatu upaya dalam menanggulangi isu pekerja anak di negaranya, dimulai dengan meratifikasi Konvensi ILO No.182 tentang Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Berpartisipasi dalam kampanye “*Children, Not Soldiers*”, dan berpartisipasi dalam program memperkuat respons peradilan pidana nasional terhadap perdagangan manusia dan anak-anak (US. Department of Labor's Bureau of International Labor Affairs, 2014). Pada tahun berikutnya, pemerintah Somalia melakukan upaya dengan meratifikasi UN CRC, yaitu konvensi yang menjamin hak-hak anak (Bureau of International Labor Affairs, 2015). Pada tahun 2017, Somalia menyetujui Rencana Pembangunan Nasional yang akan menghapus pekerja anak. Namun, terdapat kesenjangan dalam undang-undang Somalia sehingga kesulitan dalam menegakkan undang-undang di bawah pemerintahan yang tidak stabil. Pada tahun 2021, Somalia membuat suatu kemajuan dalam upaya menghapus bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. Pemerintah federal Somalia dan Negara-negara anggota federal berpartisipasi dalam *workshop* untuk memvalidasi temuan tentang pekerja anak oleh ILO. Unit perlindungan anak Kementerian Pertahanan juga menyelenggarakan sejumlah pelatihan dan forum peningkatan kesadaran untuk mendukung implementasi Rencana Pembangunan Nasional untuk menangani pekerja anak, serta berpartisipasi dalam implementasi rencana aksi 2012 yang didukung PBB untuk mengakhiri dan mencegah perekrutan dan penggunaan anak-anak dalam konflik bersenjata (U.S. Department of Labor, 2021).

Kompleksitas permasalahan pekerja anak di Somalia tidak hanya bersumber dari faktor perekonomian dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, sehingga menyebabkan angka pengangguran di Somalia meningkat. Namun juga didukung oleh rendahnya tingkat pendidikan dan buruknya sistem pendidikan di Somalia yang terdampak akibat konflik dan

ketidakstabilan politik yang terjadi selama beberapa dekade. Pemerintah Somalia tidak dapat memberikan layanan pendidikan yang memadai sehingga angka tingkat putus sekolah di Somalia sangat tinggi. Somalia menjadi Negara dengan populasi *out of school* paling signifikan di dunia, yaitu 3 juta dari 5 juta anak di Somalia (usia sekolah) tidak mendapatkan akses pendidikan (tidak bersekolah) (USAID, n.d). Selain itu juga yang menjadi faktor penting pendorong tingginya tingkat pekerja anak di Somalia, yaitu sistem pemerintahan yang tidak stabil di Somalia. Dengan kondisi politik dan konflik yang berlangsung di Somalia, mengakibatkan permasalahan pekerja anak di Somalia menjadi semakin kompleks dan membutuhkan peran dari aktor non Negara untuk dapat segera mengatasi permasalahan tersebut. Dampak yang akan ditimbulkan apabila permasalahan pekerja anak di Somalia tidak segera ditanggapi dan diatasi, akan membahayakan keselamatan anak-anak di Somalia, serta tentunya hal ini bertentangan dengan hak hak anak.

Upaya dan inisiatif yang telah dilakukan pemerintah dalam hal ini dinilai belum cukup efektif dan belum memberikan dampak yang besar karena praktik kerja yang melibatkan anak-anak di Somalia terus diterapkan sehingga menunda langkah untuk penghapusan pekerjaan yang melibatkan pekerja anak. Pemerintah Somalia dinilai belum dapat mengatasi persoalan pekerja anak, karena gagal dalam mengambil tindakan aktif dalam menyelidiki, mengadili, memberikan sanksi dan hukuman bagi para pejabat publik yang ikut andil dalam praktik pekerjaan yang mengeksploitasi anak dalam berbagai sektor. ILO sebagai organisasi internasional yang fokus pada bidang ketenagakerjaan yang bertugas untuk mendorong upaya dalam menciptakan peluang pekerjaan yang layak dan produktif, adil, aman, dan bermartabat ikut serta dalam berperan mewujudkan hak-hak di tempat kerja sehingga peluang kerja yang layak dapat tercipta. ILO juga berupaya untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan dunia kerja, termasuk permasalahan yang dihadapi Somalia terkait dengan tingginya pekerja anak di Negara tersebut. Serta adanya

potensi ancaman yang membahayakan bagi para pekerja anak di lingkungan tempat kerja. ILO dalam hal ini juga berperan sebagai koordinator antara pekerja dan pemberi kerja, dimana salah satu tugas utama ILO yaitu untuk mempromosikan dialog sosial dan memfasilitasi koordinasi antara pekerja, pemberi kerja, dan pemerintah untuk dapat menciptakan hubungan kerja yang sehat dan produktif bagi setiap orang.

Dengan melihat latar belakang permasalahan-permasalahan diatas, penulis beranggapan bahwa dibutuhkan perhatian khusus terkait permasalahan pekerja anak di Somalia tidak hanya dari aktor pemerintah, namun juga dibutuhkan tanggung jawab dari organisasi internasional yang bergerak dalam bidang terkait, yaitu *International Labour Organization* (ILO). Sehingga jumlah pekerja anak di Somalia dapat berkurang dan dihapuskan. Maka dengan itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait judul yang hendak diangkat, yaitu **“Peran *International Labour Organization* (ILO) dalam Menanggulangi Pekerja Anak di Somalia ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah yang hendak dijelaskan pada bab selanjutnya dengan memberikan rumusan masalah yang hendak diteliti, rumusan masalah yaitu : **“Bagaimana peran *International Labour Organization* (ILO) dalam menanggulangi pekerja anak di Somalia?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam karya ilmiah ini yaitu untuk menganalisis bagaimana peran dari *International Labour Organization* (ILO) dalam menanggulangi pekerja anak di Somalia

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Bermanfaat untuk menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca.
- b) Memperdalam pemahaman mengenai kajian peran organisasi internasional dan mengkaji bagaimana perannya dalam upaya penanggulangan suatu fenomena/isu internasional.
- c) Memberikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji penelitian dengan topik yang serupa.
- d) Memberikan sumbangan penelitian bagi studi Ilmu Hubungan Internasional mengenai peran *International Labour Organization* (ILO) dalam menanggulangi pekerja anak di Somalia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, dapat memberikan manfaat dalam mengasah kemampuan penulisan terkait penelitian dalam bentuk skripsi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menganalisis.
- b) Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan terkait kajian peran *International Labour Organization* (ILO) dalam menanggulangi eksploitasi pekerja anak di Somalia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, K. (2022). Efektivitas International Labour Organization Programme on the Elimination of Child Labour (ILO IPEC) Dalam Mengatasi Pekerja Anak di Kamboja. *e Skripsi Universitas Andalas*.
- ALLIANCE 8.7. (n.d). *Joining Forces for The Eradical of Forced Labour, Modern Slavery, Human Trafficking and Child Labour*. Retrieved from alliance87.org.
- Alliance 8.7. (n.d). *Achieving Target 8.7 of the 2030 Sustainable Development Goals*. Retrieved from alliance87.org: <https://www.alliance87.org/action>
- Archer, C. (2001). Role and Function of International Organization. In C. Archer, *International Organization: Third Edition*. New York: Routledge.
- Bornstein, D. D. (2015). Is Child Labor in Barrier to School Enrollment in Low and Middle Income Countries? *International Journal of Educational Development*, 112-120.
- Bureau of International Labor Affairs. (2015). *2015 Findings on The Worst Forms of Child Labor*. Retrieved from www.refworld.org: <https://www.refworld.org/pdfid/57f4e8ab2.pdf>
- Bureau of International Labor Affairs. (2020). *Child Labour and Forced Labor Reports*. <https://www.dol.gov/agencies/ilab/resources/reports/child-labor/somalia>: U.S. Departement of Labor.
- Bureau of International Labor Affairs. (2020). *International Child Labor and Forced Labor Reports*.
- Cambridge Dictionary. (n.d.). *ROLE English Meaning*. Retrieved from dictionary.cambridge.org: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/role>
- Damaris K Kinyoki, G. M. (2017). Conflict in Somalia: Impact on Child Undernutrition. *BMJ Global Health*, 1-11.
- Elizabeth Presler Marshall, N. J. (2022). Girls and women's social and economic empowerment in Ethiopia's Afar and Somali Regions : Challenges and Progress. *Gender and Adolescence: Global Evidence*, 3-21.
- Felbab, V. (2023, 27 1). *Somalia's Challenges in 2023*. Retrieved from brookings.edu: <https://www.brookings.edu/blog/order-from-chaos/2023/01/27/somalias-challenges-in-2023/amp/>
- FESTU. (2022, Juni 7). *Speech by Somalia's Workers Delegate, Mr Omar Faruk Osman Nur General Secretary of FESTU The ILO 110th session of the International Labour Conference (ILC)*. Retrieved from Federation of Somalia Trade Unions: <https://www.festu.org/speech-by-somalias-workers-delegate-mr-omar-faruk-osman>

nur-general-secretary-of-festu-the-110th-session-of-the-international-labour-conference-ilc/

- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat Chusnul Chotimah, J. P. (2020). Perkembangan Aspek Ekonomi dalam Konsep Human Security. *jurnal transformasi global*.
- ILO . (2008, September 1). *Sekilas tentang ILO*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/global/publications/WCMS_098256/lang--en/index.htm
- ILO . (2020). *Child Labour Global Estimates 2020, Trends and The Road Forward*. Retrieved from International Labour Organization.
- ILO . (n.d). *How International Labour Standards are created*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/standards/introduction-to-international-labour-standards/international-labour-standards-creation/lang--en/index.htm>
- ILO & UNICEF. (2020). *CHILD LABOUR: Global Estimates 2020, Trends and the Road Forward*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_norm/---ipec/documents/publication/wcms_800278.pdf
- ILO. (1973). *K-138 Konvensi Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja*. Retrieved from www.ilo.org: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_124566.pdf
- ILO. (1999). *K182 Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak*. Retrieved from www.ilo.org: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_124573.pdf
- ILO. (2003). *Conceptual Framework for Child Labour Interventions in the Education Sector TBP MAP Paper IV 02*. Retrieved from International Labour Office: http://www.oit.org/ipec/Informationresources/WCMS_IPEC_PUB_3032/lang--en/index.htm
- ILO. (2016). *Global Estimates of Child Labour Result and Trends 2012-2016*. Retrieved from International Labour Organization.
- ILO. (2018). *Public Private Development Partnership for Renewable Energy Skills Training and Woman's Economic Empowerment in Somalia*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/africa/countries-covered/somalia/ppdp-wee/lang--en/index.htm>

- ILO. (2019). *Ending Child Labour, Forced Labour and Human Trafficking in Global Supply Chains*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/ipec/Informationresources/WCMS_716930/lang--en/index.htm
- ILO. (2022). *Global Estimates of Modern Slavery Forced Labour and Forced Marriage*. Switzerland: ILO, Walk Free, and International Organization for Migration (IOM). Retrieved from In.
- ILO. (2022). *International Labour Conference Closes with "remarkable harvest of achievements"*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS_848164/lang--en/index.htm
- ILO. (n.d). *About the International Programme on the Elimination of Child Labour (IPEC)*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/ipec/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *Accelerating Action to end forced labour, human trafficking, modern slavery and child labour; experiences from Alliance 8.7 pathfinder countries*. Retrieved from International Labour Organization.
- ILO. (n.d). *Background note on Alliance 8.7: Working together to end child labour and modern slavery*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/global/topics/forced-labour/publications/WCMS_421047/lang--en/index.htm
- ILO. (n.d). *Child labour monitoring (CLM)*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/ipec/Action/Childlabourmonitoring/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *Current EIIP Involvement* . Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/global/topics/employment-intensive-investment/countries/WCMS_327098/lang--en/index.htm
- ILO. (n.d). *Decent Work Programme*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---africa/---ro-abidjan/---sro-addis_ababa/documents/genericdocument/wcms_230035.pdf
- ILO. (n.d). *Employment-Intensive Investment Programme in Somalia*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/global/topics/employment-intensive-investment/countries/WCMS_327098/lang--en/index.htm
- ILO. (n.d). *Governing Body*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/gb/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *How the ILO works: Programme and budget*. Retrieved from International Labour Organization.

- ILO. (n.d). *How the ILO works: Tripartism and social dialogue*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/how-the-ilo-works/lang--en/index.htm#:~:text=International%20labour%20standards%20are%20backed,they%20could%20be%20better%20applied>
- ILO. (n.d). *ILO Organization Structure*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/how-the-ilo-works/organigramme/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *International Labour Conference*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/how-the-ilo-works/international-labour-conference/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *International Labour Conference*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/how-the-ilo-works/international-labour-conference/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *International Labour Office*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/who-we-are/international-labour-office/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *International Labour Standards on Child Labour*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/standards/subjects-covered-by-international-labour-standards/child-labour/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *Partners IPEC*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/ipec/Partners/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *Statistical Information and Monitoring Programme on Child Labour*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/ipec/ChildlabourstatisticsSIMPOC/WCMS_IPEC_CON_TXT_318_EN/lang--en/index.htm
- ILO. (n.d). *The ILO in Somalia: Decent Work Country Programme*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---africa/---ro-abidjan/---sro-addis_ababa/documents/publication/wcms_445503.pdf
- ILO. (n.d). *Up to date Conventions and Protocols not ratified by Somalia*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=NORMLEXPUB:11210:0::NO::P11210_COUNTRY_ID:103244
- ILO. (n.d). *Women's Economic Empowerment Project in Somalia*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/africa/technical-cooperation/WCMS_425994/lang--en/index.htm

- ILO. (n.d). *World Day Against Child Labour*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/topics/child-labour/campaignandadvocacy/wdacl/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d). *World Day Against Child Labour*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/topics/child-labour/campaignandadvocacy/wdacl/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d.). *About the ILO: Mission and Impact of the ILO*. Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/mission-and-objectives/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d.). *K-182 Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak*. Retrieved from www.ilo.org: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/legaldocument/wcms_124573.pdf
- ILO. (n.d.). *Ratification for Somalia*. Retrieved from www.ilo.org: https://www.ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=1000:11200:0::NO:11200:P11200_COUNT_RY_ID:103244
- ILO. (n.d.). *What is child labour*. Retrieved from ilo.org: <https://www.ilo.org/ipec/facts/lang--en/index.htm>
- ILO. (n.d.). *What is Child Labour*. Retrieved from www.ilo.org: <https://www.ilo.org/ipec/facts/lang--en/index.htm>
- ILO Publication. (n.d). *International Labour Organization*. Retrieved from ilo.org: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/@dgreports/@dcomm/@webdev/documents/publication/wcms_082361.pdf
- ILO: U.S. Departement of Labor. (2020). *Child Labor and Forced Labor Reports: Somalia*. Retrieved from Bureau of International Labor Affairs: <https://www.dol.gov/agencies/ilab/resources/reports/child-labor/somalia>
- IndustriALL. (2018, Mei 4). *What is the ILC?* Retrieved from industriallunion.org: <https://www.industriall-union.org/what-is-the-international-labour-conference>
- IndustriALL Global Union. (2018, Mei 4). *What is the ILC?* Retrieved from IndustriALL Global Union: <https://www.industriall-union.org/what-is-the-international-labour-conference>
- International Labour Organization (ILO). (2009). *Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan Pekerja Anak*. Indonesia : ILO Publications.
- J. Tochukwa Omenma, C. H. (2020). *Al Shabaab and Boko Haram: Recruitment Strategies. Peace and Conflict Studies Vol.27 No.1.*

- JDIH BPK RI. (2017). *Undang-Undang No. 23 Tahun 2002*. Retrieved from peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44473/uu-no-23-tahun-2002>
- John Baylis, S. S. (2017). *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations 7th Edition*. Inggris: Oxford University Press.
- KBBI. (n.d.). *Definisi "eksploitasi"*. Retrieved from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/eksploitasi.html>
- KBBI. (n.d.). *Definisi "tanggulang"*. Retrieved from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/tanggulang.html>
- Larsson, S. N. (2020, Juni 12). *Child Labour Risks Increase in 23 countries - forecast to worsen*. Retrieved from Verisk Maplecroft: <https://www.maplecroft.com/insights/analysis/child-labour-risks-increase-in-over-10-of-countries/>
- Laucello, C. (2019, Juli 22). *10 Facts About Child Labor in Somalia*. Retrieved from The Borgen Project: <https://borgenproject.org/10-facts-about-child-labor-in-somalia/>
- Mannings, B. (2014, Januari). *Education Lacking in Somalia*. Retrieved from Borgen Magazine: <https://www.borgenmagazine.com/education-in-somalia-verge-of-collapse/>
- Marpaung, J. (2018). Peran International Labour Organization (ILO) dalam Menanggulangi Pekerja Anak di Thailand Tahun 2010 2014. *Journal Online Mahasiswa (JOM) FISIP Universitas Riau* .
- Moleong, L. J. (1996, Desember 10). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Retrieved from lp2m.uma.ac.id: <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/10/pengertian-desain-penelitian-karakteristik-dan-jenisnya/>
- MoLSA . (n.d). *MoLSA:The Ministry* . Retrieved from Ministry of Labour and Social Affairs : <https://molgov.so/ministry/>
- MOLSA. (2022). *Permanent Mission of the Federal Republic of Somalia to the United Nations Office at Geneva and other International Organization in Switzerland*. Retrieved from International Labour Organization: https://www.ilo.org/ILCSpeeches/AudioData/ILC110-PLENARY-08_20220609_121446.pdf
- Ni Made Rita Melani, I. M. (2018). Peran ILO Melalui Proyek EAST Dalam Upaya Pencegahan Pekerja Anak di Indonesia. *e Journal Student Universitas Udayana*.
- Nursiam, S. F. (2017). Peranan ILO Melalui International Programme on the Elimination Child Labour (IPEC) Dalam Menanggulangi Pekerja Anak di Indonesia. *Global Political Studies Journal UNIKOM*.

- Putri, S. T. (2021). Peran International Labour Organization (ILO) dalam Menanggulangi Masalah Eksploitasi Pekerja Anak di Malawi. *Journal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau*.
- Save The Children. (2022, Oktober 4). *Afganistan, Sudan, Somalia, and Mali Top List of Countries Where Education System Most at Risk of Collapse*. Retrieved from www.savethechildren.net: <https://www.savethechildren.net/news/afghanistan-sudan-somalia-and-mali-top-list-countries-where-education-systems-most-risk>
- Shuraako. (n.d). *About The Women's Economic Empowerment Program*. Retrieved from shuraako.org: <https://shuraako.org/womens-economic-empowerment-program>
- Spoldi, S. S. (2021). Children in Armed Conflict: A Human Rights Crisis in Somalia. *Journal Global Jurist*.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. (2006). *Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Solo, Indonesia: UNS Press.
- U.S. Department of Labor. (2021). *2021 Findings on The Worst Forms of Child Labor (Somalia)*. <https://www.dol.gov/agencies/ilab/resources/reports/child-labor/somalia>: Bureau of International Labor Affairs. Retrieved from www.dol.gov.
- UN Children and Armed Conflict. (2022, Desember 6). *Somalia - Children and Armed Conflict*. Retrieved from childrenandarmedconflict.un.org: <https://childrenandarmedconflict.un.org/where-we-work/somalia/>
- UN News. (2021, Desember 24). *Former 'Failed State' Somalia on fragile path to progress: A UN Resident Coordinator blog*. Retrieved from UN News Global Perspective Human stories: <https://news.un.org/en/story/2021/12/1108302>
- UNFPA. (2020, Jun). *Somalia: Funding for gender equality and the empowerment of women and girls in humanitarian programming*. Retrieved from UNFPA, UN WOMEN.
- UNICEF. (2021, Juni 9). *Child Labour*. Retrieved from www.unicef.org: <https://www.unicef.org/protection/child-labour>
- UNICEF. (2021, Juni). *Child Labour: Global Estimates 2020, trends and the road forward*. Retrieved from data.unicef.org: <https://data.unicef.org/resources/child-labour-2020-global-estimates-trends-and-the-road-forward/>
- UNICEF. (2021, Juni 12). *Ministry of Labour and Social Affairs, ILO and UNICEF Commit to Ending Child Labour in Somalia*. Retrieved from UNICEF Somalia:

<https://www.unicef.org/somalia/press-releases/ministry-labour-and-social-affairs-ilo-and-unicef-commit-ending-child-labour-somalia>

UNIDA Gontor. (2021). *Studi Keamanan Manusia*. Retrieved from hi.unida.gontor.ac.id: <https://hi.unida.gontor.ac.id/studi-keamanan-manusia>

United Nations. (2013, Agustus). *ILO: International Labour Organization*. Retrieved from www.un.org: <https://www.un.org/youthenvoy/2013/08/ilo-international-labour-organization/>

US. Department of Labor's Bureau of International Labor Affairs. (2014). *2014 Findings on The Worst Forms of Child Labor: Somalia*. Retrieved from refworld.org: <https://www.refworld.org/pdfid/560e3e86be6.pdf>

USAID. (n.d). *Education Somalia* . Retrieved from U.S Agency for International Development: <https://www.usaid.gov/somalia/education>

Verisk Maplecroft. (2020, 12 Juni). *2020 Child Labour Index*. Retrieved from Verisk Maplecroft: <https://www.maplecroft.com/insights/analysis/child-labour-risks-increase-in-over-10-of-countries/>

Verisk Maplecroft. (2020, Juni 12). *Child Labour Index 2020*. Retrieved from www.maplecroft.com: <https://www.maplecroft.com/insights/analysis/child-labour-risks-increase-in-over-10-of-countries/>

Wahyuni, Y. S. (2021). Keamanan Individu (Personal Security) dan Qanun Hukum Keluarga : Tinjauan Konsep Keamanan Manusia (Human Security). *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga* , 77-78.

Walliman, N. (2017). *Research Methods: The Basics*. London: Routledge.

Waltz, K. (1959). *Man, the State, and War*. New York: Random House.

World Vision. (2022, September 14). *Child Labour: What you need to know*. Retrieved from World Vision International : <https://www.wvi.org/stories/child-protection/child-labour-what-you-need-know>